

Persepsi Masyarakat Aceh Timur Terhadap Pemekaran Wilayah Kabupaten Baru Bandar Khalifah di Aceh Timur

Abdul Aziz ^{1*}, Muliana ²

^{1*} Fakultas Ekonomi, Akademi Keuangan Perbankan Nusantara, Kabupaten
Aceh Timur, Provinsi Aceh, Indonesia.

² Program Studi Pendidikan Fisika, Universitas Serambi Mekkah, Kota Banda
Aceh, Provinsi Aceh, Indonesia.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Persepsi publik terhadap wacana pemekaran wilayah kabupaten baru Bandar Khalifah di Aceh Timur. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini masyarakat Aceh Timur, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah objek/ subjek yang memiliki atribut tertentu yang ditentukan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya. Metode. analisis data yang digunakan adalah uji validitas, uji reliabilitas, Uji t-One sample test. Hasil penelitian menunjukkan yaitu: hasil perhitungan pada tabel one sample test dapat diketahui nilai t (hitung) sebesar 52,719. dengan df (derajat kebebasan) derajat kebebasan yaitu 0,000. Dengan demikian hipotesis alternatif (Ha) yang berbunyi bahwa masyarakat memiliki persepsi yang baik terhadap pemekaran wilayah kabupaten baru Bandar Khalifah di Aceh Timur “diterima”.

Kata kunci: Persepsi Publik; Pemekaran Wilayah.

Abstract. This study aims to determine: Public perception of the discourse on the expansion of the new district of Bandar Khalifah in East Aceh. This research is a type of descriptive research. The population in this study is the people of East Aceh, while the sample in this study is an object/ subject that has certain attributes determined by the researcher and then conclusions are drawn. Method. Data analysis used is validity test, reliability test, t-One sample test. The results of the study show that: the results of the calculations in the one sample test table can be seen that the t value (count) is 52,719. The value of df (degrees of freedom) or degrees of freedom is 0.000. Thus the alternative hypothesis (Ha) which states that the community has a good perception of the expansion of the new district of Bandar Khalifah in East Aceh is "accepted".

Keywords: Public Perception; Territorial Expansion.

Author. Email: abdulaziz@akubanknusantara.ac.id ^{1}, muliana@serambimekkah.ac.id ²

Pendahuluan

Wilayah Aceh Timur merupakan wilayah yang terletak di sisi timur wilayah Aceh, wilayah ini juga termasuk wilayah yang kaya minyak selain Aceh Utara dan Aceh Tamiang. Wilayah ini juga termasuk base camp gerakan Aceh Merdeka sebelum diberlakukannya darurat Militer sejak Mei 2003. Wilayah Aceh Timur merupakan wilayah gelap, khususnya di wilayah Peureulak dan sekitarnya. Pemerintahan Aceh Timur memiliki luas $\pm 6.000 \text{ Km}^2$. Saat ini sesuai dengan informasi resmi diketahui bahwa Kabupaten Aceh Timur memiliki 24 kecamatan, 54 mukim, 513 desa, dan 1.596 dusun. Dengan luas-nya wilayah di Aceh timur menimbulkan pertumbuhan ekonomi yang tidak merata di tengah masyarakat, mengingat efek samping dari perhitungan Indeks Entropi Theil, Indeks Entropi Theil, normal insentif untuk Pemerintahan Aceh Timur selama 2008-2017 adalah 0,729. Nilai Indeks Entropi Theil, Kota Langsa selama 2008-2017 secara normal adalah 1,310. Konsekuensi tinjauan menunjukkan pemerintahan Aceh Timur dan Kota Langsa masih jauh dari kata baik (andini, 2019).

tumbuh dan berkembang wacana baru yaitu pemekaran Calon Daerah Otonomi Baru (CDOB) Kabupaten Banda Khalifah dari kabupaten induk Aceh Timur yang tujuannya untuk kesejahteraan yang merata dan untuk mempercepat pembangunan daerah. Namun wacana ini terus menimbulkan polemik di tengah-tengah kehidupan masyarakat Pemekaran kabupaten dalam kemerdekaan teritorial tampaknya memiliki daya tarik tersendiri, sehingga bukan hal biasa yang terus menjadi perbincangan di setiap wilayah di Aceh khususnya Aceh Timur. Kekuatan pembicaraan juga telah memperkuat perselisihan dan diskusi antara elit, pertemuan lokal dan bahkan produser pendekatan. Juga berbagai macam reaksi daerah yang cukup banyak menghidupkan diskusi baru. Banyak yang telah meneliti kesungguhan pemikiran gerakan untuk alasan mendasar yang berbeda seperti alasan politik, sosiologis, ketat, dan secara religious bahkan historis.

Ketercapaian dan pencapaian pembangunan wilayah seharusnya tidak hanya memikirkan prasyarat khusus dan aktual daerah tersebut,

mengingat anggapan atau tujuan dari jaringan yang terkena dampak juga dianggap sebagai motivasi di balik pemekaran wilayah. Dengan demikian, keinginan kelompok orang harus diselidiki melalui penelitian pandangan publik tentang pemekaran wilayah setempat.

Pengembangan Daerah otonomi Baru (DOB) pemekaran wilayah sudah dikenal sejak awal berdirinya republik ini. Pada masa pemerintahan orde Baru, perluasan wilayah juga terjadi dalam jumlah yang sangat terbatas. Sebagian besar pembangunan daerah otonomi ketika itu adalah penataan wilayah sebagai hasil dari metode yang terlibat dengan urbanisasi menjadi beberapa bagian dari suatu wilayah. Adapun rumusan permasalahan dari penelitian ini adalah bagaimana persepsi masyarakat atas pemekaran Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Banda Khalifah dari kabupaten induk Aceh Timur.

Tinjauan Literatur

Pemekaran Wilayah

Definisi pemekaran suatu Tindakan atau proses pembagian wilayah dalam suatu zona-zona yang disediakan dengan seperangkat peraturan yang diatur sesuai undang-undang (Hurlimann et al, 2021). Istilah pemekaran juga suatu tindakan proses pemisahan diri dari suatu wilayah tertentu menjadi sebuah daerah yang mandiri dengan tujuan mewujudkan status daerah baru otonom. Di Indonesia, Pemerintah juga menerbitkan peraturan nomor 78 Tahun 2007 tentang Tata Cara Pembentukan, Penghapusan dan Penggabungan Daerah, dimana dalam aturan ini dijelaskan ketentuan dan syarat yang wajib dipenuhi untuk pemekaran wilayah. Pemekaran wilayah di Indonesia dapat berupa pemecahan suatu wilayah Provinsi, Kabupaten, Kota, Kecamatan, sampai Desa. Pada praktiknya pemekaran dapat berupa pemecahan atau penggabungan atau penghapusan sesuai dengan peraturan melihat dari kemampuan ekonomi, potensi daerah, sosial budaya, sosial politik, jumlah penduduk, luas daerah, dan pertimbangan-pertimbangan yang lainnya.

Persepsi

Persepsi adalah suatu pengalaman indrawi kognitif manusia di dunia, sehingga memungkinkan keterlibatan dalam mengenali

lingkungan dan tindakan dalam menanggapi rangsangan. Untuk sementara, persepsi adalah mediator otak dari data yang diberikan oleh setiap panca indra yang sebenarnya serta semua yang telah dimiliki, semua yang kita butuhkan, pikirkan, dan pengalaman masa lalu, membantu dalam meningkatkan wawasan.

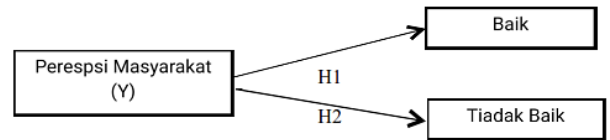
Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris “perception”, yang diambil dari bahasa Latin “perceptio”, “perceptio”, yang artinya mendapatkan atau mengambil. Dalam referensi Kata Bahasa Indonesia Bahasa Inggris, kata penegasan dicirikan sebagai “penglihatan” atau “reaksi”. Persepsi dapat diartikan penerimaan langsung atau tanggapan dari seseorang. Menurut Slameto (2010), dan Walgito, (2000). persepsi yaitu proses yang menyangkut informasi kedalam otak manusia, atau masuknya pesan melalui persepsi manusia terus menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya, tidak hanya rangsangan fisik tapi juga rangsangan yang menyangkut keadaan individu dan dengan lingkungan sekitar yang bersangkutan.

Dari pendapat diatas bisa dipahami bahwa persepsi adalah interaksi yang mendeteksi, lebih tepatnya metode yang terlibat dengan mendapatkan peningkatan oleh seseorang melalui siklus nyata. Meskipun demikian, siklus ini tidak berhenti, namun perbaikan terus berlanjut dan sistem berikutnya adalah interaksi penegasan. Dengan cara ini, siklus wawasan tidak dapat dipisahkan dari sistem pendeteksi, yang merupakan interaksi awal dari interaksi. persepsi adalah proses memahami atau mengenali sesuatu dengan menggunakan lima deteksi. penegasan adalah perwujudan dari korespondensi. Persepsi memainkan peran penting dalam pencapaian korespondensi. Artinya, ketepatan dalam melihat dorongan taktil mendorong korespondensi yang bermanfaat artinya Persepsi adalah suatu proses pengenalan atau identifikasi sesuatu dengan menggunakan panca indera Sebaliknya, kegagalan dalam mempersepsi stimulus, menyebabkan mis-komunikasi.

Indikator persepsi

Persepsi merupakan kesan terhadap suatu objek melalui panca indera sehingga di

identifikasi serta interpretasi informasi sensorik sehingga individu tersebut memperoleh makna dan lebih melengkapi pendapat-pendapat sebelumnya, yaitu adanya unsur-unsur evaluasi atau penilaian terhadap obyek persepsi. Robbins menetapkan indikator-indikator persepsi menjadi dua macam, yaitu; proses penerimaan dan evaluasi. Kerangka penelitian adalah sebagai berikut



Gambar 1. kerangka pikir penelitian

Gambar 1 kerangka pikir penelitian di atas menunjukkan bahwa persepsi masyarakat pemekaran Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Banda Khalifah dari kabupaten induk Aceh Timur baik atau justru sebaliknya pemekaran Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Banda Khalifah dari kabupaten induk Aceh Timur. Dari kerangka pikir tersebut, maka di ajukan sebagai hipotesis.

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian Deskriptif (Sugiyono, 2014). Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan seberapa tinggi atau rendahnya variabel Persepsi masyarakat Kabupaten Aceh Timur tentang pemekaran Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Banda Khalifah dari kabupaten induk Aceh Timur. Adapun sumber data yang digunakan adalah observasi, kuesioner dan Studi Pustaka.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Dalam hal ini yang menjadi populasi adalah masyarakat di wilayah kabupaten Aceh Timur. Menurut roscow dalam Sugiyono (2014) ukuran sampel yang layak digunakan antara 30 sampai 100 responden Sehingga pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 50 responden. Sedangkan Teknik sampling menggunakan teknik purposive sampling. Penelitian ini

dilakukan. Dari juli sampai desember 2021. Instrumen pada penelitian ini adalah kuisioner yang dibagikan koresponden yang dianggap mampu memberikan penilaian tentang pemekaran Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Banda Khalifah dari kabupaten induk Aceh Timur. Pengukuran data menggunakan skala lima alternatif jawaban. Skor skala likert bernilai 1 jika sangat tidak setuju, skor 2 jika tidak setuju, skor 3 jika kurang setuju, skor 4 jika setuju, dan skor 5 jika sangat setuju.

Data yang dikumpulkan melalui kuisioner akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif dan ditabulasi kedalam tabel untuk dihitung persentase-nya sehingga dapat dianalisis dan diinterpretasikan. Pada tahapan teknik pengumpulan data melalui tahapan dari; 1) observasi, 2) Studi Pustaka, 3) Kuisioner (angket), dan 4) Dokumentasi.

Uji Validitas

Validitas digunakan untuk memeriksa seberapa akurat sesuatu diukur dengan suatu metode (Fox et al, 2020; Schimmack, 2021). Jika hasil yang dihasilkan selaras dengan nilai, maka metode tersebut dianggap valid. Standar validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,30 merujuk pada Sugiyono (2010).

Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas berkaitan dengan kualitas indikator dari variabel-variabel agar mendapatkan output yang sama secara konsisten, sehingga dikatakan reliable. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Sedangkan pernyataan yang di nyatakan valid jika memenuhi standar 0,60 (Sugiyono, 2010).

Uji T-test One Sample

Uji T-test One Sample membandingkan rata-rata sampel dengan nilai yang dihipotesiskan untuk rata-rata populasi untuk menentukan apakah kedua rata-rata tersebut berbeda secara signifikan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diperoleh masing-masing variabel independent secara individu (parsial) terhadap dependen variabel. Selanjutnya Pengujian t dilakukan untuk membandingkan t hitung dengan nilai t tabel.

Jika t hitung perolehan nilainya lebih besar dari t tabel pada tingkat kepercayaan 95% atau (p-value<0,05), maka Ha diterima, yang artinya variabel independen yang diuji secara parsial mempunyai pengaruh terhadap variabel dependent.

Uji simultan dengan F test ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh bersama-sama terhadap independen variabel terhadap variabel dependen. uji F dilakukan dengan membandingkan yaitu F hitung dengan nilai F table. Jika nilai F hitung rupanya lebih besar dibandingkan dengan nilai F tabel maka tingkat kepercayaan 95% atau (p-value<0,05), maka hipotesis Ha diterima, artinya pengujian independen variabel yang diuji secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap dependen variabel.

Hasil dan Pembahasan

Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 1 Usia responden

Usia Responden	Frekuensi	Presentasi
17-22	18	18%
23-28	28	28%
29-34	24	24%
35	30	30%
	100	100%

Karateristik responden ditinjau dari yaitu Usia 35 tahun (30%) merupakan mayoritas dari para responden. Disusul kemudian dengan responden Responden berusia 28 dan 23 tahun masing-masing sebanyak (28%). berusia 34 dan 29 tahun masing-masing (24%). Responden berusia 22 dan 17 masing-masing tahun (18%).

Tinjauan Responden Berdasarkan Pekerjaan

Mayoritas yang menjadi responden dalam penelitian ini yang paling dominan adalah wiraswasta (30%). responden mahasiswa atau pelajar sebanyak (28%). Responden PNS sebanyak (24%) dan responden lainnya sebanyak (18%).

Tabel 2. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Usia Responden	Frekuensi	Presentasi
Wiraswasta	30	30%
Pelajar/mahasiswa	28	28%
PNS	24	24%
Danlainya	18	18%
total	100	100%

Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden yang menjadi penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Responden berdasarkan jenis kelamin

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	70	70%
Perempuan	30	30%
	100	100%

Dari table diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden merupakan laki-laki sebanyak 70(%) dan responden perempuan sebanyak (30%).

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 22, dan disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 4. Uji Validitas

VARIABEL	PERNYATAAN	R HITUNG	R TABEL	KESIMPULAN
Effort (X1)	X1.1	0,473	0,300	Valid
	X1.2	0,432		Valid
	X1.3	0,699		Valid
Abilities (X2)	X2.1	0,791		Valid
	X2.2	0,557		Valid
	X2.3	0,438		Valid
Role (X3)	X3.1	0,438		Valid
	X3.2	0,575		Valid
	X3.3	0,498		Valid
PEOU (X4)	X4.1	0,414		Valid
	X4.2	0,487		Valid
PU (X5)	X5.1	0,575		Valid
	X5.2	0,498		Valid
	X5.3	0,414		Valid
Tangibel (X6)	X6.1	0,487		Valid
	X6.2	0,438		Valid
	X6.3	0,575		Valid
Responsivene ss (X7)	X7.1	0,498		Valid
	X7.2	0,414		Valid
	X7.3	0,487		Valid
Reliabiliti (X8)	X8.1	0,557		Valid
	X8.2	0,438		Valid
	X8.3	0,575		Valid
Asurance (X9)	X9.1	0,498		Valid
	X9.2	0,473		Valid
	X9.3	0,432		Valid
Empati (X10)	X10.1	0,699		Valid
	X10.2	0,791		Valid
	X10.3	0,557		Valid

Sumber: Output SPSS 22

Setelah dilakukan uji validitas data dengan menggunakan SPSS Versi 22,0 maka diperoleh nilai r-hitung pada setiap item pertanyaan yang di uji lebih besar dibandingkan dengan r-tabel (>0,300) maka dapat disimpulkan bahwa seluruh item yang dijadikan pernyataan penelitian sudah valid.

Uji Reliabilitas

Selanjutnya dilakukan Uji reliabilitas, bila suatu susunan dapat dikatakan reliabel jika memperoleh nilai Cronbach Alpha lebih besar dari pada 0,60 (> 0.60). Dari hasil uji relabilitas menggunakan SPSS Versi 22 diperoleh nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,895 sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah reliable.

Tabel. 5. Uji t-Test One Sample

One-Sample Test						
Test Value = 70						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Persepsi	52.719	49	.000	66.060	Lower 63.54	Upper 68.58

Sumber : diolah SPSS 22 (2022)

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari perhitungan pada tabel one –sample test yang terdapat diatas maka dapat diketahui perolehan nilai t (hitung) sebesar 52.719, sedangkan perolehan nilai df (degree of freedom) dengan kebebasan atau derajat kebebasan (df) yaitu sebesar 49. Nilai sig.(2- tailed) atau sebesar 0,000. Maka dengan hasil diperoleh dapat disimpulkan bahwa Hipotesis alternative (Ha) yang berbunyi masyarakat memiliki persepsi yang baik terhadap pemekaran wilayah kabupaten baru Bandar Khalifah di Aceh Timur “Baik/diterima”.

Kesimpulan

Dilihat dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pesepsi masyarakat atas pemekaran Daerah Otonomi Baru (DOB) Kabupaten Bandar Khalifah dari kabupaten induk Aceh Timur, masyarakat memiliki persepsi yang baik terhadap pemekaran wilayah kabupaten baru Bandar Khalifah di Aceh Timur ada beberapa hal yang dapat dilihat, yaitu: Pandangan masyarakat terhadap perkembangan pemerintah Aceh Timur. akan cukup setuju dengan interaksi ekstensi dengan alasan bahwa potensi asset daerah, potensi penambangan, sawit, pertanian, karet dan lain-lain di Aceh Timur pada umumnya berada di bagian dari Daerah otonomi Baru (DOB) Bandar khalifah. Maka dari itu memberikan kepastian bagi para pionir daerah setempat untuk memisahkan diri dari kabupaten induk Aceh Timur yang tujuannya adalah untuk mempercepat pembangunan daerah, Kondisi sosial politik

juga mempengaruhi siklus pembangunan; Faktor-faktor yang mendorong berkembangnya daerah-daerah baru yang mandiri adalah: Dari aspek sosial politik, daerah dan otoritas publik.

Daftar Pustaka

- Asmirwan, A., Nawawi, J., & Yunus, R. (2011). Persepsi Masyarakat Terhadap Rencana Pemekaran Kabupaten Bone Selatan. *Jurnal Administrasi dan Kebijakan Kesehatan Indonesia*, 4(1), 1-6.
- Fox, K. R., Harris, J. A., Wang, S. B., Millner, A. J., Deming, C. A., & Nock, M. K. (2020). Self-Injurious Thoughts and Behaviors Interview—Revised: Development, reliability, and validity. *Psychological Assessment*, 32(7), 677.
- Gabriele Ferrazzi, (2007), International Experiences in Territorial Reform – Implications for Indonesia (Januari 2007), USAID-DRSP, Jakarta,. Dikutip dalam DRSP-USAID, 2006, Stock Taking on Indonesia's Recent Decentralization Reforms (Agustus 2006), DRSPUSAID, Jakarta, .
- Ghozali, I. (2009). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Semarang : Universitas Diponegoro
- Gunawan, S. (2017). Persepsi Konsumen Atas Layanan Grab Car Di Surabaya. *Agora*, 5(2).
- Hurlimann, A., Moosavi, S., & Browne, G. R. (2021). Urban planning policy must do more to integrate climate change adaptation and mitigation actions. *Land Use Policy*, 101, 105188.
- Kotler, P., & Amstrong, G. (2012). Prinsip-prinsip manajemen pemasaran, Edisi 13 Jilid 1. *Erlangga, Jakarta*.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). Manajemen pemasaran, edisi 13. *Jakarta: Erlangga*, 14.
- Schimmack, U. (2021). The Implicit Association Test: A method in search of a construct. *Perspectives on Psychological Science*, 16(2), 396-414.
- Slameto. 2010. Persepsi Masyarakat. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Sugiyono, M. (2008). Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. *Bandung: Alfabeta*.
- Sugiyono, M. P. P., & Kuantitatif, P. (2009). Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta. *Cet. Vii*.
- Sugiyono, P. D. (2017). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. *Penerbit CV. Alfabeta: Bandung*, 225.
- Syaukani, (2003), Menatap Harapan Masa Depan Otonomi Daerah: Gerbang Dayaku, Percetakan Kabupaten Kutai, Samarinda, Kalimantan Timur.
- Tambajong, G. (2013). Bauran Pemasaran Pengaruhnya Terhadap Penjualan Sepeda Motor Yamaha Di PT. Sarana Niaga Megah Kerta Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Walgito, B. (2000). Bimbingan dan Konseling (Studi dan karier): Penerbit Andi.